

**EKSISTENSI OJEK PANGKALAN DI TENGAH ADANYA
OJEK ONLINE PERSPEKTIF SOSIOLOGI EKONOMI ISLAM**

(Studi Kasus: Pada Ojek Pangkalan di Purwokerto)



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN
Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

AFIFUDIN ZUHDI

NIM. 1323203049

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Afifudin Zuhdi
NIM : 1323203049
Jenjang : S-1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Eksistensi Ojek Pangkalan Di Tengah Adanya Ojek Online Perspektif Sosiologi Ekonomi Islam (Studi Kasus pada Ojek Pangkalan di Purwokerto)”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 23 Januari 2018

Saya yang menyatakan,



Affifudin Zuhdi

NIM. 1323203049



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No.40A Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id


PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**EKSITENSI OJEK PANGKALAN DI TENGAH ADANYA OJEK ONLINE
PERSPEKTIF SOSIOLOGI EKONOMI ISLAM
(Studi Kasus : Pada Ojek Pangkalan Di Purwokerto)**

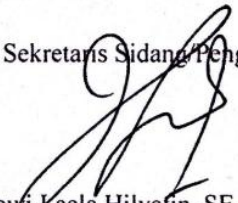
Yang disusun oleh Saudara Afifudin Zuhdi NIM. 1323203049 Jurusan/Program Studi **Ekonomi Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto, telah diujikan pada hari **Selasa** tanggal **06 Februari 2018** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji



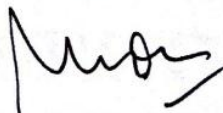
Dr. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 197309212002121004

Sekretaris Sidang/Penguji



Dewi Laela Hilyafin, SE., M.S.I.
NIP. 198511122009122007


Pembimbing/Penguji



Ahmad Dahlan, M.S.I.
NIP. 197310142003121002

Purwokerto, Februari 2018

Mengetahui/Mengesahkan
Dekan,



Dr. H. Fathul Amrudin Aziz, M.M.
NIP. 19680403 199403 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Afifudin Zuhdi, NIM: 1323203049 yang berjudul :

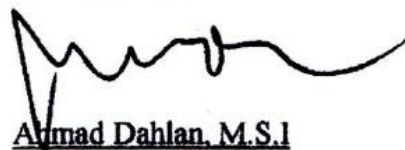
**EKSISTENSI OJEK PANGKALAN DI TENGAH ADANYA OJEK
ONLINE PERSPEKTIF SOSIOLOGI EKONOMI ISLAM
(Studi Kasus: Pada Ojek Pangkalan di Purwokerto)**

saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Rektor IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 24 Januari 2018

Pembimbing,



Ahmad Dahlan, M.S.I

NIP. 19731014 200312 1 002

**THE EXISTENCE OF TAXIBIKE BASE IN THE MIDDLE OF TAXIBIKE
ONLINE PERSPECTIVE ISLAMIC ECONOMIC SOCIOLOGY
(Case Study : Taxibike Base in Purwokerto)**

Afifudin Zuhdi
NIM 1323203049

Email: zuhdi.147@gmail.com

Department of Islamic Economics Faculty of Islamic Economics and Business
State Islamic Institute (IAIN) Purwokerto

ABSTRACT

The presence of transportation services based on online application that use the internet is very influential for society in all activities quickly and efficiently. The impact is also very diverse, rejection of taxibike online often occur in various cities in Indonesia, because it feels disadvantage taxibike base.

This research is aim to determine how the existence of taxibike base in the middle of taxibike online with perspective economic sociology in Purwokerto, and to determine the socio-economic impact of taxibike online to taxibike base.

This research use descriptive analysis method with qualitative approach. The location of this research was conducted at taxibike base in Purwokerto. The theory that used is rationality choice by James Coleman.

The result of this research showed that taxibike base in defense in the middle of Go-Jek or taxibike online has the purpose or preference value. Among the economic value is the income of taxibike base becomes more certain than taxibike online. The value of solidarity is *gotong royong* and mutual help. Tradition value is the tradition of rate negotiation between passenger and taxibike. With Go-Jek or taxibike online in Purwokerto have an economic and social impact that is decrease the income of taxibike base and damaged of social order that occurs in society.

The government as a mediator is expected to immediately provide regulation between taxibike base and Go-Jek or taxibike online so that the tension can be eliminated without harming the importance of each other.

Keywords : Existence, Taxibike Base, Rationality, Economic Sociology

**EKSISTENSI OJEK PANGKALAN DI TENGAH ADANYA OJEK
ONLINE PERSPEKTIF SOSIOLOGI EKONOMI ISLAM
(Studi Kasus: Pada Ojek Pangkalan di Purwokerto)**

Afifudin Zuhdi

NIM 1323203049

Email: zuhdi.147@gmail.com

Jurusan Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Kehadiran jasa transportasi berbasis aplikasi online yang menggunakan internet sangat berpengaruh bagi masyarakat dalam segala aktifitas secara cepat dan efisien. Dampak yang ditimbulkanpun sangat beragam, penolakan terhadap ojek online sering terjadi di berbagai kota di Indonesia, karena dirasa merugikan ojek pangkalan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana eksistensi ojek pangkalan di tengah adanya ojek *online* perspektif sosiologi ekonomi di Purwokerto dan untuk mengetahui dampak sosial ekonomi yang ditimbulkan adanya ojek *online* terhadap ojek pangkalan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian dilaksanakan di ojek pangkalan Purwokerto. Teori yang digunakan adalah pilihan rasionalitas milik James Coleman.

Hasil penelitian menunjukkan ojek pangkalan dalam bertahan di tengah adanya Go-Jek atau ojek *online* memiliki tujuan atau preferensi nilai. Diantaranya nilai ekonomi yaitu: pendapatan menjadi ojek pangkalan lebih pasti dari pada ojek online. Nilai solidaritas yaitu gotong royong dan saling membantu. Nilai tradisi yaitu tradisi negosiasi tarif antara penumpang dan ojek. Dengan adanya Go-Jek atau ojek online di Purwokerto berdampak ekonomi dan sosial yaitu menurunnya pendapatan ojek pangkalan dan rusaknya tatanan sosial yang terjadi di masyarakat.

Pemerintah sebagai penengah diharapkan secepatnya memberikan regulasi antara ojek pangkalan dan Go-Jek atau ojek *online* agar ketegangan yang terjadi dapat dihilangkan tanpa merugikan kepentingan salah satu pihak.

Kata Kunci : Eksistensi, Ojek Pangkalan, Rasionalitas, Sosiologi Ekonomi

MOTTO

“Kesombongan tidak mampu menutupi kebodohan, bahkan justru memperjelas. Kebodohan hanya terkikis oleh kerendahan hati untuk terus belajar” - Gus Mus

“Manfaat dan Tetaplah Menjadi Manusia”

“Hidup adalah Keberanian Menghadapi Tanda Tanya” –Soe Hok Gie



PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Almamaterku Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto
2. Kedua orang tua tercinta Bapak Qomarudin Yasin dan Ibu Makhsunah, yang dengan ikhlas mendidik, merawat serta memberikan do'a dan motivasi selama ini
3. Kaka Perempuan satu-satunya Irma Isti Anah dan keluarga kecilnya yang ikhlas sering dimintai sugu.
4. Keluarga besar Eyang Sanasri Dartum yang selalu memberikan dukungan do'a baik materiil maupun moriil
5. Dr. KH. Zuhurul Anam Hisyam, yang sudah mendukung dan memberikan izin untuk kuliah. Matur nuwun, mugi-mugi manfaat.
6. RANPP Terima Kasih. Terus berkarya.
7. Sahabat-sahabatku, kawan-kawan, teman ngopi sampai pagi, terutama Ekonomi Syariah B 2013 yang telah berjuang bersama. Sukses untuk semua!
8. Sahabat sekontrakan yang telah rela mendengarkan cerita dan nyayian dengan kebisingan lembur hingga pagi menjelang.

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah SWT karena atas segala nikmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Kebijakan Perोजना Indonesia Perspektif Ekonomi Islam di Purwokerto”. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahabat-sahabatnya dan pengikutnya sampai akhir zaman.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi tugas dan syarat dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

Ucapan terimakasih sepenuh hati penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan bantuan apapun yang sangat besar kepada penulis. Ucapan terimakasih terutama penulis sampaikan kepada:


1. Dr. H. A. Lutfi Hamidi, M.Ag., selaku Rektor IAIN Purwokerto
2. Dr. H. Fathul Aminuddin Aziz, M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto
3. Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syari’ah
4. Ahmad Dahlan, M.S.I., selaku dosen pembimbing. Terimakasih atas kesabarannya dalam membimbing dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini
5. Drs. H.Syufa’at, selaku Penasehat Akademik penulis di Jurusan Ekonomi Syari’ah angkatan 2013
6. Seluruh staf Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto

7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto yang telah mengajarkan dan membekali ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
8. Seluruh staff Perpustakaan IAIN Purwokerto dan Perpustakaan Kab Banyumas.
9. Seluruh *driver* ojek pangkalan di Purwokerto, yang telah ikhlas menjadi responden dalam membantu menyelesaikan penelitian skripsi ini
10. Paguyuban Ojek Pangkalan Banyumas yang telah memberikan izin untuk penelitian guna menyelesaikan skripsi ini.
11. Kedua orang tua tercinta Qomarudin Yasin dan Makhsunah, yang dengan ikhlas mendidik, merawat serta memberikan do'a dan motivasi selama ini.
12. Keluarga besar Eyang Sanasri Dartum yang selalu memberikan dukungan do'a baik materiil maupun moriil.
13. RANPP, terima kasih, terus berkarya.
14. Keluarga besar Komunitas Studi Ekonomi Islam (KSEI) IAIN Purwokerto, Forum Silaturahmi Studi Ekonomi Islam (FoSSEI) terima kasih, untuk motivasi, pengalaman dan proses pembelajaran yang sudah diberikan.
15. Sahabat-sahabat baikku, Ekonomi Syariah B 2013 yang telah menemani berproses dan berjuang bersama. Sukses untuk semua!
16. Sahabat sekontrakan yang sering terganggu dengan kebisingan lembur hingga pagi menjelang.
17. Terima kasih tempat dan tukang Fotokopi, tanpa kalian skripsi ini tidak bisa selesai.

18. Dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dengan segala kemampuan dan keterbatasan, penulis telah semaksimal mungkin menyelesaikan skripsi ini dan tentunya tak lepas dari kekurangan. Maka dari itu, penulis mengharap kritik dan saran yang membangun demi kebaikan skripsi ini kedepannya.

Purwokerto, 23 Januari 2018



Afifudin Zuhdi
1323203049



IAIN PURWOKERTO

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 158 tahun 1987 Nomor 0543 b/u/1987 tanggal 10 September 1987 tentang pedoman transliterasi Arab-Latin dengan beberapa penyesuaian menjadi berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zak	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain ‘....	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

2. Vokal

1) Vokal tunggal (monoftong)

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
ـَ	fathāh	A	a
ـِ	Kasroh	I	i
ـُ	ḍamah	U	u

Contoh: كَتَبَ -kataba

يَذْهَبُ - yazhabu

فَعَلَ - fa'ala

سُئِلَ - su'ila

2) Vokal rangkap (diftong)

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
اِي	fathah dan ya	Ai	a dan i
اُو	fathah dan wawu	Au	a dan u

Contoh: كَيْفَ - kaifa

هَوَّلَ - haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...ا... اِي	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
اِيِي	kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
اُوُو	ḍammah dan wawu	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ - qāla

قِيلَ - qīla

رَمَى - ramā

يَقُولُ - yaqūlu

4. Ta Marbūṭah

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua:

1) *Ta marbūṭah* hidup

ta marbūṭah yang hidup atau mendapatkan *ḥarakat fathah*, *kasrah* dan *ḍammah*, transliterasinya adalah /t/.

2) *Ta marbūṭah* mati

Ta marbūṭah yang mati atau mendapat ḥarakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

- 3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *tamarbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h)

contoh:

روضۃ الأطفال	Rauḍah al-Aṭfāl
المدينة المنوره	al-Madīnah al-Munawwarah
طلحة	Talḥah

5. Syaddah (tasydīd)

Syaddah atau tasydīd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah atau tanda tasydīd. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا - rabbanā

نَزَّلَ - nazzala

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara

kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* dengan kata sandang yang diikuti huruf *qamariyyah*.

- 1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah*, kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyyah*, ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf *syamsiyyah* maupun huruf *qamariyyah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung atau hubung.

Contoh:

الرَّجُلُ - ar-rajulu

القَلَمُ - al-qalamu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrop.

Namun itu, hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila Hamzah itu terletak di awal kata, ia dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

Hamzah di awal	أَكَل	Akala
Hamzah di tengah	تَأْخُذُونَ	ta'khuzūna
Hamzah di akhir	النَّوْءُ	an-nau'u

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dua cara; bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan. Namun penulis memilih penulisan kata ini dengan perkata.

Contoh:

وان الله لهو خير الرازقين : *wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn*
فاوفوا الكيل والميزان : *fa aufū al-kaila wa al-mīzana*



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRACT.....	v
ABSTRAK	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xii
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL.....	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional.....	8

C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
E. Kajian Pustaka	11
F. Sistematika Penulisan	17

BAB II LANDASAN TEORI

A. Eksistensi	18
1. Pengertian Eksistensi.....	18
2. Rasionalitas.....	18
a. Pengertian Rasionalitas.....	18
b. Jenis Pilihan Rasionalitas	20
B. Ojek.....	21
1. Pengertian Ojek.....	21
C. Sosiologi Ekonomi	22
1. Pengertian Sosiologi Ekonomi.....	22
2. Aspek-Aspek Sosiologi Ekonomi	24
3. Ekonomi Islam	25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	34
D. Jenis dan Sumber Data	34
E. Metode Pengumpulan Data	35
F. Metode Analisis Data	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian	38
1. Sejarah Ojek di Indonesia	39
2. Gambaran Umum Ojek Pangkalan di Purwokerto	41
B. Eksistensi Ojek Pangkalan Ditengah Adanya Ojek Online di Purwokerto	43
C. Jenis Rasionalitas ojek pangkalan dalam mempertahankan eksistensi di tengah adanya ojek online	43
D. Analisis Eksistensi Ojek Pangkalan Di Tengah Adanya Ojek Online Perspektif Sosiologi Ekonomi Islam di Purwokerto.....	47
E. Analisis dampak Sosial Ekonomi Kebijakan Perajakan Indonesia Perspektif Sosiologi Ekonomi	55

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tabel Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Gambar Hubungan Masyarakat dan Ekonomi

Gambar 2.2 Gambar Rancang Bangun Ekonomi Islam



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 3 Surat Keputusan Paguyuban Ojek Pangkalan Kabupaten Banyumas
- Lampiran 4 Surat Pengaturan Penyelenggaraan Sepeda Motor Kementerian Perhubungan Republik Indonesia
- Lampiran 5 Surat Izin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 6 Surat Izin Riset Individual
- Lampiran 7 Surat Rekomendasi Izin Penelitian
- Lampiran 8 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 9 Surat Keterangan Berhak Mengajukan Judul Proposal Skripsi
- Lampiran 10 Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 11 Surat Usulan Menjadi Pembimbing Skripsi
- Lampiran 12 Surat Bimbingan Skripsi
- Lampiran 13 Surat Keterangan Lulus Seminar
- Lampiran 14 Berita Acara Seminar Judul Proposal
- Lampiran 15 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 16 Surat Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 17 Blangko/Kartu Bimbingan
- Lampiran 18 Sertifikat-sertifikat
- Lampiran 19 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia sebagai negara berkembang, perekonomian akan menjadi salah satu perhatian yang terus ditingkatkan. Namun umumnya, masyarakat kita berada di golongan tingkat ekonomi menengah ke bawah. Hal ini tentu saja menjadi sebuah pemicu adanya kesenjangan yang susah untuk dihindari.¹

Dalam melakukan aktivitas sehari-hari terutama dalam kegiatan sosial manusia akan membutuhkan dan berhubungan satu dengan yang lainnya, begitupun dalam kegiatan ekonomi setiap manusia membutuhkan orang lain untuk saling memenuhi kebutuhan demi keberlangsungan hidup.

Para sosiolog mengklasifikasikan masyarakat menjadi dua yaitu masyarakat statis dan masyarakat dinamis. Masyarakat statis adalah masyarakat yang mengalami perubahan yang berjalan lambat. Masyarakat dinamis adalah masyarakat yang mengalami berbagai perubahan yang cepat. Jadi setiap masyarakat, pada suatu masa dapat dianggap sebagai masyarakat yang statis, sedangkan pada masyarakat lainnya dianggap sebagai masyarakat yang dinamis.²

Perubahan-perubahan bukanlah semata-mata berarti suatu kemajuan (progress) namun dapat pula berarti kemunduran dari bidang-bidang kehidupan tertentu. Penemuan baru di bidang teknologi yang terjadi di suatu tempat dengan cepat dapat diketahui oleh masyarakat lain yang berada jauh dari tempat tersebut. Perubahan yang berjalan secara konstan terjadi karena memang terikat oleh waktu dan tempat. Akan tetapi karena sifatnya yang berkaitan satu dengan yang lain, maka perubahan terlihat berlangsung terus, walau diselingi keadaan dimana masyarakat mengadakan reorganisasi unsur-unsur yang terkena perubahan.

¹ Elly Setiadi, dkk, *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006) hlm 144.

² Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1990) hlm. 301

Perubahan yang terjadi dalam masyarakat dapat berupa perubahan sosial dan perubahan ekonomi. Masyarakat itu sendiri dapat dilihat sebagai sebuah sistem dimana seluruh struktur sosialnya (juga masing-masing elemen) terintegrasi menjadi satu, masing-masing memiliki fungsi yang berbeda-beda tapi saling berkaitan dan menciptakan konsensus dan keteraturan sosial serta keseluruhan elemen akan saling beradaptasi baik terhadap perubahan internal dan eksternal dari masyarakat.³

Perubahan sosial di dalam masyarakat meliputi lembaga-lembaga kemasyarakatan di dalam masyarakat yang mempengaruhi sistem sosialnya, termasuk di dalamnya nilai-nilai, sikap dan pola perilaku diantara kelompok-kelompok dalam masyarakat. Selain perubahan sosial di dalam masyarakat juga dapat terjadi perubahan pada aspek ekonomi. Perubahan ekonomi menyangkut pada perekonomian masyarakat yang berhubungan dengan sistem mata pencaharian masyarakat setempat. Sistem mata pencaharian masyarakat misalnya pedagang, pegawai negeri, karyawan, wiraswasta, guru dan masih banyak jenis pekerjaan lain yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Memahami tindakan ekonomi sebagai suatu tindakan sosial dapat dirujuk pada konsep tindakan sosial yang diajukan oleh Weber yang mana tindakan ekonomi dapat dipandang sebagai suatu tindakan sosial sejauh tindakan tersebut memperhatikan tingkah laku orang lain.⁴

Prinsip dasar teori pilihan rasional berasal dari ekonomi neoklasik. Dalam ilmu sosiologi dipopulerkan oleh Coleman. Teori ini menjadi populer ketika Coleman mendirikan jurnal *Rationality and Society* pada tahun 1989. Teori pilihan rasional merupakan tindakan rasional dari individu atau aktor untuk melakukan suatu tindakan berdasarkan tujuan tertentu dan tujuan itu ditentukan oleh nilai atau pilihan (preferensi). Ada dua unsur utama dalam

³ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, hlm 302

⁴ Damsar dan Indrayani, *Pengantar Sosiologi Ekonomi*, Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2009, hlm.31.

teori Coleman, yakni aktor dan sumber daya. Sumber daya adalah sesuatu yang menarik perhatian dan yang dapat dikontrol oleh aktor.⁵

Mereka bertindak atas dasar pilihan rasional yang baik hal itu mereka sadari secara langsung maupun kesadaran yang didapat dari orang lain yang menurut mereka benar. Dalam teori pilihan rasional dari Coleman ini, terdapat dua unsur utama dalam teorinya, yaitu aktor dan sumber-sumber daya. Sumber-sumber daya adalah hal-hal yang dikendalikan oleh para aktor dan mereka berkepentingan kepadanya.⁶

Permasalahan ekonomi muncul sebagai akibat pertentangan antara keinginan dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas dengan sumber daya yang terbatas. Dimana pertentangan ini menimbulkan masalah kelangkaan (*scarcity*). Untuk memecahkan masalah tersebut dilakukan alokasi terhadap pilihan yang menimbulkan kepuasan (*utility*) tertinggi bagi seorang individu. Permasalahan ekonomi terjadi di berbagai sektor baik sektor formal maupun informal. Sektor informal yang saat ini sedang mengalami permasalahan yaitu transportasi roda dua atau ojek.

Transportasi merupakan alat atau media yang berperan sebagai penghubung suatu benda dari tempat awal dan tempat tujuan. Transportasi ini mempunyai berbagai elemen media atau jalur dimana tempat masing-masing benda berpindah, jalur darat (jalan dan rel), air (sungai dan lautan), udara, dan pipa saluran (gas, minyak). Pada dasarnya transportasi diciptakan oleh manusia untuk membantu manusia dalam melakukan perpindahan baik bagi manusia itu sendiri maupun untuk benda lainnya seperti batu bara, minyak, dan lain sebagainya.⁷

Transportasi ini juga berfungsi sebagai media perantara antara konsumen dan produsen dalam bidang ekonomi. Dengan kata lain transportasi ini memberikan sebuah hubungan tempat-tempat produksi dan

⁵ George Ritzer, Douglas J, Goodman, *Teori Sosiologi Modern* (Jakarta: Kencana, 2004) hlm 394.

⁶ George Ritzer, *Teori Sosiologi Dari Teori Klasik Sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Postmodern*. (Bantul : Kreasi Wacana, 2013) hlm 760.

⁷ Dikutip dari <http://www.academia.edu/7423545/1>. Pengertian Sistem Transportasi, pada Minggu 21 Januari 2018 pukul 15.50

tempat-tempat konsumsi untuk melakukan kegiatan tertentu. Transportasi juga sebagai media untuk mempermudah hubungan antara tempat produksi dan tempat konsumsi seperti truk yang mengangkut benda-benda berat seperti batu dan besi. Tanpa transportasi maka akan sangat sulit bagi manusia untuk mengangkut berbagai jenis benda berat dan besar yang tidak mampu diangkut oleh tenaga manusia.

Ojek merupakan jenis kendaraan bermotor roda dua yang beraktifitas sebagai layanan jasa transportasi yang termasuk dalam kategori kendaraan umum pengangkutan secara kontrak. Ojek ini pada dasarnya merupakan milik individu atau masyarakat yang beraktifitas sebagai tukang ojek, biasanya mereka berasal dari golongan kelas menengah kebawah. Mereka bersifat *independen* atau tidak terikat oleh setoran, peraturan, dan kontrak dengan siapapun. Sehingga pada dasarnya ojek ini merupakan kendaraannya masyarakat kampung kota.

Ojek menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sepeda atau sepeda motor yang ditambangkan dengan cara memboncengkan penumpang atau penyewanya.⁸ Dengan demikian, dalam makna yang lebih luas ojek dapat diartikan sebagai sarana transportasi informal menggunakan sepeda motor, yang dapat digunakan untuk memindahkan atau mengangkut manusia maupun barang berdasarkan kesepakatan antara pengguna dan pengendara, sesuai dengan keinginan dari penggunanya.

Biasanya *driver* ojek ini berkerja secara berkelompok. Mereka berkumpul di titik-titik tertentu yang disebut dengan “pangkalan ojek”. Mereka biasanya disebut dengan ojek pangkalan atau bahasa secara umum adalah ojek konvensional yang tidak terikat oleh perusahaan (*independen*). Mereka biasa menunggu penumpang di titik-titik tersebut bersama dengan tukang ojek lainnya. Namun tukang ojek biasanya harus sabar dan saling menunggu bagian giliran mengangkut penumpang. Karena mengingat solidaritas mereka yang kumpul di satu tempat dan mengalami nasib yang

⁸ J. S. Badudu dan Sultan Mohammad, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT Intergraphic, 1994) hlm 48.

sama sebagai tukang ojek. Sehingga mereka tidak ingin mengambil jatah teman satu kelompok pangkalannya dengan alasan teman senasib.

Era perkembangan internet yang hadir di tengah-tengah pertumbuhan penduduk yang begitu pesat, menjadi sangat dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Kehadiran jasa transportasi berbasis aplikasi online yang menggunakan internet sangat berpengaruh bagi masyarakat dalam segala aktifitas secara cepat dan efisien. Jika dahulu transportasi dikelola secara konvensional dan kepemilikan tunggal, sekarang muncul bisnis baru yaitu taxi motor yang merupakan suatu usaha komersial, yang menyediakan jasa transportasi bagi umum dan dikelola secara profesional.

PT GO-JEK Indonesia didirikan pada tahun 2010 oleh Nadiem Karim dan Michaelangelo Moran.⁹ Perusahaan ini bergerak di bidang jasa layanan transportasi sebagai perantara yang menghubungkan antara para pengendara ojek dengan pelanggan. Pada Januari 2015, perusahaan meluncurkan aplikasi *mobile* GO-JEK. Melalui aplikasi ini, pengendara ojek dapat melihat *order* yang masuk dan lokasi pemesannya untuk ditanggapi, dan pelanggan dapat memantau posisi pengendara ojek yang menanggapi *order*.

Bisnis ojek online ini seringkali menuai kontroversi, mulai dari ketegangan yang sempat terjadi antara tukang ojek pangkalan dengan *driver* ojek online. Penolakan terhadap ojek online sempat dilayangkan oleh para tukang ojek pangkalan dengan dalih merebut pasar, gagap teknologi, serta sistem bagi hasil. Seperti yang terjadi di Purwokerto pada tanggal 14 Juli 2017, terdapat kurang lebih 200 tukang ojek pangkalan yang tergabung dalam Paguyuban Ojek Banyumas menggelar aksi konvoi dalam rangka untuk memprotes adanya ojek online di Purwokerto.¹⁰

Kontroversi ojek online dengan ojek pangkalan terjadi karena adanya perbedaan logika. Ojek pangkalan memegang teguh logika sopan santun. Di dalam pangkalan ojek ada banyak norma-norma sosial yang harus dipatuhi,

⁹ Dikutip dari <http://www.go-jek.com> pada Selasa 18 Juli 2017 pukul 14.33

¹⁰ Dikutip dari <http://purwokertokita.com> pada Selasa 18 Juli 2017 pukul 15.05

seperti antri ketika akan mengambil penumpang dan tidak diperbolehkan mengambil penumpang di wilayah yang bukan areanya. Sementara itu logika ojek online adalah logika korporasi yang semua harus serba teratur dan pasti, baik dari segi harga, pelayanan, dan asuransi. Ketika *driver* ojek online mengambil penumpang tanpa antri dan tanpa mematuhi batas-batas wilayah, ojek pangkalan menganggapnya sebagai tindakan yang tidak mematuhi norma sosial pangkalan. Hal ini yang menyebabkan keduanya seringkali berkonflik.¹¹

Persaingan antara kedua penyedia layanan transportasi konvensional (ojek pangkalan) dan *virtual* (Ojek Online) akhir-akhir ini banyak diberitakan di media massa, dengan permasalahan ojek online vs ojek pangkalan, seperti yang sudah kita ketahui sebelumnya, pemukulan-pemukulan yang terjadi pada *driver* ojek online sudah sering terjadi di berbagai kota di Indonesia yang menyediakan layanan ojek online. Dari berita yang sudah lama beredar di media masa baik tertulis maupun elektronik, pemukulan terhadap *driver* ojek online ini umumnya dilakukan oleh para pengendara ojek pangkalan yang memang merasa tersaingi dan tercuri lahan tempat mereka mencari penghasilan. Seperti yang disampaikan oleh juru bicara Paguyuban Ojek Pangkalan Banyumas pada aksi 14 Juli 2017, bahwa dengan adanya Go-Jek di Purwokerto penghasilan ojek pangkalan menurun drastis, lebih dari 50%.¹²

Keberadaan bisnis ojek online di Purwokerto menjadi suatu realita sosial ekonomi yang perlu diperhatikan demi kesejahteraan para tukang ojek pangkalan karena dengan adanya ojek online berdampak pada menurunnya penghasilan ojek pangkalan dan perlunya regulasi dari pemerintah Kabupaten Banyumas yang mengatur keduanya agar tidak merugikan salah satu pihak baik ojek online atau ojek pangkalan. Apalagi mereka merasa bahwa masukan dan saran dari rakyat kecil seperti mereka tidak diperhatikan oleh para pejabat pemerintahan. Mereka juga mempunyai hak untuk mendapatkan rejeki yang

¹¹ Dikutip dari <http://id.m.wikipedia.org> pada Sabtu 11 November 2017 pukul 20.00

¹² Dikutip dari <http://purwokertokita.com> pada Selasa 18 Juli 2017 pukul 15.10.

halal di tengah sulitnya mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan harapan dan sulitnya mencari makan di tengah kondisi ekonomi Indonesia yang memburuk dengan meningkatnya semua kebutuhan akan masyarakat. Sehingga hal ini tidak bisa dikesampingkan begitu saja. Peran sektor informal ini dapat dipastikan secara langsung atau tidak, selain itu dapat membantu dalam menciptakan kesejahteraan penduduk karena memberikan pekerjaan dan penghasilan demi kelangsungan hidup keluarganya. Oleh karena itu peran nyata dari pemerintah sangat dibutuhkan dalam menangani masalah bisnis ojek tersebut.

Aktivitas bisnis ojek di Purwokerto Kabupaten Banyumas terdapat di berbagai tempat seperti Stasiun, Terminal, dan tempat-tempat lain yang strategis sehingga perlu dilakukan pengaturan, penataan, pemberdayaan, pembinaan dan pengawasan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

Peraturan Pemerintah Kabupaten dibentuk dalam wujud Surat Edaran Bupati Banyumas yang berisi larangan adanya kegiatan bisnis ojek online di Banyumas karena dirasa mengganggu dan merusak tatanan sosial yang ada. Namun demikian Surat Edaran yang dikeluarkan oleh Bupati Banyumas bersifat sementara, menyusul dikeluarkannya Peraturan Kementerian Perhubungan Republik Indonesia No 26 Tahun 2017. Yang kemudian direvisi menjadi Peraturan Menteri Perhubungan No 108 tahun 2017 yang diresmikan per 1 November 2017.¹³

Namun, hal inilah yang kemudian menjadi sebuah isu hangat di kota Purwokerto, dimana kini ada sebuah resistensi atau ada bentuk persaingan antara tukang ojek yang berada di pangkalan dengan kehadiran ojek *online*. Bahkan pernah terjadi beberapa kasus yang berkenaan dengan pemukulan terhadap satu sama lain antara tukang ojek pangkalan dengan salah satu driver ojek online.

Kehadiran ojek online ini tidak sepenuhnya mencapai apa yang ingin ditargetkan yaitu mengumpulkan para ojek-ojek pangkalan di Purwokerto

¹³ Dikutip dari http://jdih.dephub.go.id/produk_hukum, pada Rabu 8 November 2017 pukul 15.50.

untuk dipayungi oleh satu perusahaan sekaligus mampu meningkatkan penghasilan mereka. Namun, yang terjadi adalah adanya persaingan antara ojek pangkalan dan ojek *online*.

Dari latar belakang di atas dan berbagai fenomena sosial yang terjadi membuat peneliti tertarik untuk mengungkap permasalahan tersebut sebagai fokus penelitian dengan judul **“Eksistensi Ojek Pangkalan Di Tengah Adanya Ojek Online Perspektif Sosiologi Ekonomi Islam (Studi Kasus: Pada Ojek Pangkalan di Purwokerto Kabupaten Banyumas)”**

B. Definisi Operasional

Peneliti akan menjelaskan mengenai istilah-istilah yang digunakan agar tidak terjadi perbedaan penafsiran. Peneliti juga memberikan arah, tujuan, dan apa yang ingin dicapai dalam penelitian, antara lain :

1. Eksistensi

Dalam Kamus Bahasa Indonesia eksistensi adalah keberadaan, kehadiran yang mengandung unsur bertahan. Berdasarkan definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa eksistensi adalah suatu proses atau gerak untuk menjadi ada kemudian melakukan suatu hal untuk tetap menjadi ada. Sedangkan yang dimaksud eksistensi di dalam penelitian ini adalah keberadaan ojek pangkalan yang merujuk dari adanya suatu unsur bertahan. Konsep pertahanan diri tersebut adalah sesuatu hal yang penting untuk melihat bagaimana upaya ojek pangkalan dalam mempertahankan keberadaan ditengah adanya ojek online di Purwokerto.

Eksistensi bisa juga dikenal dengan satu kata yaitu keberadaan. Konsep eksistensi menurut Dagun (dalam Kartika, 2012: 15) dalam kehidupan sosial manusia yang terpenting adalah keadaan dirinya sendiri atau eksistensi dirinya sendiri. Eksistensi dapat diartikan sesuatu yang menganggap keberadaan manusia tidaklah statis, artinya manusia senantiasa bergerak dari kemungkinan menuju kenyataan.

2. Ojek

Ojek menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sepeda atau sepeda motor yang ditambahkan dengan cara memboncengkan penumpang atau penyewanya.¹⁴

Ojek merupakan jenis kendaraan bermotor roda dua yang beraktifitas sebagai layanan jasa transportasi yang termasuk dalam kategori kendaraan umum pengangkutan secara kontrak. Ojek ini pada dasarnya merupakan milik individu atau masyarakat yang beraktifitas sebagai tukang ojek, biasanya mereka berasal dari golongan kelas menengah ke bawah. Mereka bersifat *independen* atau tidak terikat oleh setoran, peraturan, dan kontrak dengan siapapun. Sehingga pada dasarnya ojek ini merupakan kendaraannya masyarakat kampung kota.

3. Sosiologi Ekonomi

Sosiologi ekonomi merupakan suatu kajian yang mengkaji masyarakat, yang di dalamnya terdapat proses dan interaksi sosial dalam hubungannya dengan ekonomi. Hubungan dilihat dari sisi saling pengaruh mempengaruhi.¹⁵

Sosiologi berasal dari kata latin sebagaimana arti dari *socius* yaitu “kawan atau masyarakat” dan *logos* yaitu “logika, ilmu, kata atau berbicara”.¹⁶ Menurut Brinkerhoft dan White berpendapat bahwa sosiologi merupakan studi sistematis tentang interaksi social manusia. Titik fokus perhatiannya terletak pada hubungan-hubungan dan pola-pola interaksi, yaitu bagaimana pola-pola tersebut tumbuh kembang, bagaimana mereka dipertahankan, dan juga bagaimana mereka berubah.¹⁷ Selain itu Damsar menjelaskan bahwa sosiologi sebagai studi

¹⁴ J. S. Badudu dan Sultan Muhammad, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: PT. Intergraphic, 1994) hlm 48.

¹⁵ Indrayani dan Damsar, *Pengantar Sosiologi Ekonomi*, (Jakarta: Prenadamedia, 2009) hlm 11.

¹⁶ J. Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto. *Sosiologi: Teks Pengantar dan Terapan*, (Jakarta: PRENADA MEDIA, 2004) hlm5.

¹⁷ Damsar, *Pengantar Sosiologi Ekonomi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009) hlm 1-2.

ilmiah yang berhubungan dengan dengan masyarakat yang didalamnya terdapat interaksi sosial.¹⁸

Dalam memahami permasalahan yang timbul dari adanya Go-Jek atau ojek online dan bagaimana ojek pangkalan dalam mempertahankan eksistensinya di tengah adanya Go-Jek atau ojek online perspektif sosiologi ekonomi di Purwokerto maka akan dapat dilihat dari dua sisi yaitu sosial dan ekonomi dimana keduanya memiliki keterkaitan untuk mencapai suatu tujuan atau sasaran yang diharapkan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Respon ojek pangkalan di Purwokerto setelah adanya ojek online dalam mempertahankan eksistensinya?
2. Apa dampak sosial ekonomi di tengah adanya ojek online terhadap ojek pangkalan di Purwokerto?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui bagaimana eksistensi ojek pangkalan di tengah adanya ojek online perspektif sosiologi ekonomi di Purwokerto.
 - b. Untuk mengetahui dampak sosial ekonomi adanya ojek online terhadap ojek pangkalan perspektif sosiologi ekonomi Islam di Purwokerto.
2. Manfaat Penelitian
 - a. Manfaat Akademis

¹⁸ Damsar, *Pengantar Sosiologi Ekonomi*, hlm 9.

- 1) Dapat menambah wawasan untuk berfikir secara kritis dan sistematis dalam menghadapi permasalahan.
 - 2) Dapat mengetahui Eksistensi ojek pangkalan di tengah munculnya ojek online perspektif sosiologi ekonomi di Purwokerto.
- b. Manfaat Praktis

Sebagai referensi dan pengetahuan baru bagi penulis maupun pembaca dan sebagai bahan masukan untuk ojek pangkalan dan juga pemerintah Kabupaten Banyumas.

E. Kajian Pustaka

George Ritzer, Douglas J. Goodman dalam bukunya *Teori Sosiologi Modern* bahwa teori pilihan rasional merupakan tindakan rasional dari individu atau aktor untuk melakukan suatu tindakan berdasarkan tujuan tertentu dan tujuan itu ditentukan oleh nilai atau pilihan (preferensi).

Mengenai Sosiologi, Soerjono Soekanto dalam buku *Sosiologi Suatu Pengantar* menjelaskan bahwa sosiologi memegang peranan penting dalam membantu memecahkan masalah-masalah sosial, seperti kemiskinan, konflik, dan lain-lain. Dalam hal ini sosiologi memang tidak terlalu menekankan pada pemecahan atau jalan keluar masalah-masalah tersebut, namun juga berupaya menemukan sebab-sebab terjadinya masalah itu.¹⁹

Damsar dalam buku *Pengantar Sosiologi Ekonomi* menjelaskan bahwa sosiologi didefinisikan sebagai sebuah kajian yang mempelajari hubungan antara masyarakat, yang di dalamnya terjadi interaksi sosial dengan ekonomi. Juga sebaliknya, bagaimana ekonomi dapat mempengaruhi kehidupan masyarakat. Sosiologi ekonomi mengkaji masyarakat yang di dalamnya terdapat pola dan proses interaksi sosial, dalam hubungannya dengan ekonomi yang saling mempengaruhi.²⁰ Peneliti menggunakan buku

¹⁹ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: PT. RAJAGRAFINDO PERSADA, 2013). 9

²⁰ Damsar dan Indrayani, *Pengantar Sosiologi Ekonomi* (Prenada Media Group, 2009) hlm 9

ini untuk membahas mengenai dampak sosiologi ekonomi kebijakan perojekan Indonesia di Purwokerto. Dan mengkaitkan studi kasus terhadap teori yang dijelaskan di dalam buku ini.

Sindung Haryanto dalam bukunya *Sosiologi Ekonomi* menjelaskan bahwa Sosiologi ekonomi merupakan studi yang mempelajari cara orang atau masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup mereka terhadap barang dan jasa dengan menggunakan pendekatan atau perspektif analisis sosiologi.²¹

Adiwarman Karim dalam bukunya *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam* menjelaskan mengenai pemikiran ekonomi Al Ghazali mengenai “fungsi kesejahteraan sosial” yakni sebuah konsep yang mencakup semua aktifitas manusia dan membuat kaitan yang erat antara individu dengan masyarakat.²²

Adiwarman Karim dalam buku *Ekonomi Mikro Islami* menjelaskan mengenai kemaslahatan ekonomi dari suatu masyarakat tergantung kepada pencarian dan pemeliharaan lima tujuan dasar yaitu agama, hidup atau jiwa, keluarga atau keturunan, harta atau kekayaan, dan akal. Ia mendefinisikan aspek ekonomi dari fungsi kesejahteraan sosialnya dalam utilitas individu dan sosial tripartit meliputi: kebutuhan, kesenangan, dan kemewahan. Peneliti menggunakan buku ini untuk membahas mengenai kemaslahatan kebijakan perojekan Indonesia perspektif sosiologi ekonomi Islam di Purwokerto. Dan mengkaitkan studi kasus terhadap teori yang dijelaskan di dalam buku ini.²³

Penelitian terdahulu yang terkait dengan isi penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Sulfida dengan judul “*Eksistensi Yayasan An-Nisaa’ Centre Dalam Pemberdayaan Perempuan Di wilayah Kabupaten Aceh Besar*” mempunyai kesamaan dengan skripsi milik peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang Eksistensi. Perbedaananya penelitian Sulfida membahas eksistensi yayasan dalam pemberdayaan perempuan, sedangkan milik peneliti membahas tentang eksistensi ojek pangkalan di tengah adanya ojek *online*.

²¹ Sindung Haryanto, *Sosiologi Ekonomi* (Jogjakarta: Ar RuzzMedia, 2016) hlm 18.

²² Adiwarman Karim, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam* (Jakarta : PT. RAJAGRAFINDO PERSADA, 2012) hlm 317.

²³ Adiwarman Karim, *Ekonomi Mikro Islami*, (Jakarta : PT. RAJAGRAFINDO PERSADA, 2012) hlm 62.

Penelitian milik Wardiman Darmadi dengan judul *Dampak Keberadaan Transportasi Ojek Online (Go-Jek) Terhadap Transportasi Angkutan Umum lainnya di Kota Makassar*. Mempunyai kesamaan dengan milik peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang ojek online dan dampak yang ditimbulkan terhadap ojek pangkalan. Perbedaannya milik peneliti meneliti tentang eksistensi ojek pangkalan sedangkan milik Wardiman Darmadi bukan hanya ojek pangkalan tetapi ada angkot dan taxi konvensional.

Penelitian milik Hendra Naldi dkk, dengan judul ”*Strategi Bertahan Ojek Sebagai Sarana Transportasi di Limau Manis Kecamatan Pauh Kota Padang*”. Mempunyai kesamaan dengan milik peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang ojek. Perbedaannya milik peneliti meneliti tentang eksistensi ojek pangkalan dengan adanya Go-Jek atau ojek online sedangkan milik Hendra Naldi, dkk meneliti tentang strategi bertahan ojek sebagai sarana transportasi di kota Padang.

Penelitian milik Idos Febriyana Putra dengan judul “*Kajian SosioEkonomi Eksistensi Umbul Senjaya Kabupaten Semarang*” mempunyai kesamaan dengan milik peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang eksistensi dan dampak sosioekonomi. Perbedaannya dengan milik peneliti adalah objek yang diteliti yaitu ojek pangkalan sedangkan milik Idos Febriyana Putra adalah tempat pariwisata Umbul Senjaya.

Tabel 1. Tabel Persamaan dan Perbedaan dengan penelitian terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1	Sulfida 2016	<i>“Eksistensi Yayasan An-Nisaa’ Centre Dalam Pemberdayaan Perempuan Di Wilayah</i>	Meneliti tentang eksistensi kelompok masyarakat	Objek : Ojek pangkalan dan lokasi yang diteliti.	Eksistensi Yayasan An-Nisaa’ Centre Dalam Pemberdayaan Perempuan di Wilayah Aceh

		<i>Kabupaten Aceh Besar</i>			<p>Besar Yayasan an-Nisaa` Centre sangat berperan positif dalam memberdayakan perempuan, baik dalam pemberdayaan sosial, budaya, pendidikan, peningkatan kapasitas serta dalam pemberdayaan ekonomi. Dan menunjukkan eksistensi yayasan An-Nisaa' Centre memberikan dampak yang positif</p>
--	--	---------------------------------	--	--	---

2	Wardiman Darmadi, 2016	<i>"Dampak Keberadaan Transportasi Ojek Online (Go-Jek) Terhadap Transportasi Angkutan Umum lainnya di Kota Makasar"</i>	Meneliti tentang dampak dari ojek online terhadap transportasi lain	Objek: Ojek pangkalan dan angkutan umum lain	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa GO-JEK atau ojek online adalah aplikasi yang berbasis mobile dengan Minat penumpang yang lebih banyak beralih ke angkutan online yang belum teregulasi ini menimbulkan pro dan kontra di kalangan <i>driver</i> konvensional yang di anggap tidak sesuai standar Angkutan menurut undang-undang 22 tahun 2009
---	------------------------------	--	---	---	--

3	Hendra Naldi, dkk. 2013	<i>“Strategi Bertahan Ojek Sebagai Sarana Transportasi di Limau Manis Kecamatan Pauh Kota Padang”</i>	Menjelaskan tentang ojek pangkalan dan strategi bertahan ojek pangkalan	Objek: Ojek pangkalan dan berbeda lokasi penelitian	Hasil pembahasan menunjukkan bahwa Faktor yang mendorong masyarakat memilih ojek sebagai sarana transportasi dikarenakan : a) Efektif dan Efisien (waktu perjalanan efisien, tujuan perjalanan efisien, segi tenaga efektif). b) Praktis, penumpang yang biasa naik ojek yang menggunakan jasa transportasi ojek langsung diantarkan ketempat tujuan
---	-------------------------------	---	---	--	--

					tanpa berganti dari satu kendaraan lain.
--	--	--	--	--	--

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini disusun guna memudahkan dalam penulisan dan memahami penelitian yang akan ditulis. Secara umum gambaran sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari 5 bab sebagai berikut:

Bab I, pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka dan sistematika penulisan.

Bab II, tinjauan umum mengenai eksistensi ojek pangkalan di tengah adanya ojek *online* Perspektif Sosiologi Ekonomi di Purwokerto, Kabupaten Banyumas.

Bab III, metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, instrumen penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

Bab IV, hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi deskripsi pelaksanaan penelitian mengenai gambaran umum subjek penelitian. Penulis akan memaparkan mengenai Eksistensi Ojek Pangkalan di Tengah Adanya Ojek Online Perspektif Sosiologi Ekonomi Islam di Purwokerto, Kabupaten Banyumas, dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif.

Bab V, penutup yang mencakup kesimpulan dari pembahasan, saran-saran serta kata penutup sebagai akhir dari isi pembahasan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian dilaksanakan di ojek pangkalan Purwokerto. Teori yang digunakan adalah pilihan rasionalitas milik James Coleman. Penelitian bertujuan untuk mengetahui Bagaimana pelaksanaan kegiatan perekonomian ojek pangkalan di Purwokerto setelah adanya Go-Jek atau ojek online dalam mempertahankan eksistensinya dan apa dampak sosial ekonomi yang ditimbulkan dengan adanya Go-Jek atau ojek online terhadap ojek pangkalan. Dari rumusan masalah peneliti yang diajukan, berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dapat ditarik beberapa kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Ojek pangkalan dalam mempertahankan eksistensinya ditengah adanya Go-Jek atau ojek online mempunyai nilai atau tujuan yang ingin dicapai yaitu nilai ekonomi, dengan menjadi ojek pangkalan pendapatan mereka lebih pasti karena tarif yang diberikan tidak dibagi dengan perusahaan aplikasi. nilai solidaritas, dengan mengutamakan gotong royong dan saling membantu antar anggota ojek pangkalan dan nilai tradisi yaitu tradisi negosiasi tarif antara penumpang dan ojek, sehingga lebih memberikan kebebasan kepada penumpang untuk menawar sesuai yang diinginkan.
2. Dengan adanya Go-Jek atau ojek online di Purwokerto berdampak ekonomi dan sosial yaitu menurunnya pendapatan ojek pangkalan yang disebabkan dengan adanya Go-Jek atau ojek online yang memasang tarif seenaknya tanpa memperhatikan kondisi jalan dan lain-lain. Dampak sosial yang dirasakan oleh ojek pangkalan adalah rusaknya tatanan sosial yang sudah terbangun dari dulu dikalangan ojek pangkalan, selain itu sering terjadi konflik sosial dan berujung pada kekerasan antara ojek pangkalan dan ojek online.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini dengan harapan dapat bermanfaat dan menjadi acuan perbaikan. Adapun saran-saran tersebut antara lain:

1. Ojek pangkalan yang ada di Purwokerto dapat terus memperbaiki layanan yang diberikan, sehingga dapat memuaskan pelanggan, dan terus eksis di tengah adanya atau ojek online di Purwokerto.
2. Untuk pemerintah daerah diharapkan dengan secepatnya memberikan regulasi yang sesuai untuk ojek pangkalan dan ojek online sehingga dapat meredam ketegangan dan mengurangi konflik yang terjadi antara ojek pangkalan dengan Go-Jek atau ojek online.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Setiadi Purnomo dan Usman Husaini. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsami. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bagong, Suyanto. 2013. *Sosiologi Ekonomi Kapitalisme dan Konsumsi di Era Masyarakat Post-Modernisme*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Bungin, Burhan. 2009. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, Cetakan ketiga Jakarta: Kencana.
- Dahlan, Ahmad. 2010. *Pengantar Ekonomi Islam*. Purwokerto. Stain Press.
- Darmadi, Wardiman. 2016 Skripsi. *Dampak Keberadaan Transportasi Ojek Online (GO-JEK) Terhadap Transportasi Angkutan Umum Lainnya Di Kota Makassar*. Fakultas Ushuluddin Filsafat Dan Politik Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar.
- Depdipbud RI. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cet II. Jakarta: Balai Pustaka.
- Fathoni, Abdurrahmat. 2006. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Goodman, J Douglas dan Ritzer George. 2004. *Teori Sosiologi Modern* . Jakarta: Kencana.
- Hadi, Sutrisno. 2002. *Metodologi Research II* . Yogyakarta: Andi Offset.
- Haryanto, Sindung. 2016. *Sosiologi Ekonomi*. Yogyakarta: Arruzmedia. 2016.
- Indrayani dan Damsar. 2009. *Pengantar Sosiologi Ekonomi* Jakarta: Prenadamedia.
- Jurdi, Syarifudin. 2013. *Sosiologi Nusantara Memahami Sosiologi Integralistik*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Karim, A Adiwarmarman. 2014. *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- 2014. *Ekonomi Makro Islami*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- 2014. *Ekonomi Mikro Islami*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Koentjaraningrat. 1994. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Edisi Ketiga, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Moleong, Lexy J. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Naf'an. 2014. *Ekonomi Makro Tinjauan Ekonomi Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Naldi, Hendra, dkk. t.t. *Jurnal Strategi Bertahan Ojek Sebagai Sarana Transportasi Di Limau Manis Kecamatan Pauh Kota Padang*. STIKIP PGRI Sumatera Barat.
- Narwoko, J Dwi dan Suyanto, Bagong. 2004. *Sosiologi: Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta: Prenada Media.
- Putong, Iskandar. 2013. *Economics Pengantar Mikro Makro*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ritzer, Goerge. 2013. *Teori Sosiologi Dari Klasik Sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Post Modern*. Bantul: Kreasi Wacana.
- Salim, Yenny dan Salim, Peter. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta.
- Setiadi, Elly, dkk. 2006. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Soedjatmoko. 1983. *Dimensi Manusia dalam Pembangunan*. Jakarta: Pustaka LP3ES Indonesia.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Sulfida. 2016. Skripsi. *Eksistensi Yayasan An-Nisaa' Centre Dalam Pemberdayaan Perempuan Di Wilayah Kabupaten Aceh Besar*. Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.
- Sultan Muhammad dan Badudu. J. S. 1994. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Intergraphic.
- Sukidin. 2009. *Sosiologi Ekonomi*. Jember: Pesona Surya Milenia. Cetakan IV.

Non-Buku:

<https://www.gatra.com/nusantara/jawa/281064-cegah-konflik-dishub-banyumas-fasilitasi-zonasi-ojek-pangkalan-dan-onlinepada> pada Selasa 5 September 2017 pukul 14.55

http://jdih.dephub.go.id/assets/uudocs/permen/2017/PM_108_Tahun_2017.pdf pada Selasa 5 September 2017 pukul 14.33 .

http://jdih.dephub.go.id/produk_hukum, diakses pada hari Rabu 8 November 2017 pukul 15.50

<http://www.go-jek.com> diakses pada hari Selasa 18 Juli 2017 pukul 14.33

<http://purwokertokita.com> pada hari Selasa 18 Juli 2017 pukul 15.05

<http://id.m.wikipedia.org> pada hari Sabtu 11 November 2017 pukul 20.00

<http://sosiologis.com/sosiologi-ekonomi-definisi-dan-sejarahnya> pada hari Minggu 2017 pukul 21.30.

<http://digilib.unila.ac.id/4230/14/BABII.pdf>, Pada hari Kamis 4 Januari 2018, pukul 22.30

Wawancara dengan Kiswoyo selaku ojek pangkalan Bundaran Berkoh pada hari Minggu 24 Desember 2017, pukul 18.30

Wawancara dengan Winarto anggota ojek pangkalan di Stasiun Purwokerto pada tanggal 26 Desember 2017. pukul 15.00.

Wawancara dengan Gatot selaku ketua paguyuban ojek terminal Purwokerto pada tanggal 5 Januari 2018. pukul 15.40.

Wawancara dengan Marsono selaku ojek pangkalan Bundaran Berkoh, pada hari Sabtu 6 Januari pukul 20.00

Wawancara dengan Rasan selaku Ketua Paguyuban Ojek Banyumas, pada 7 Januari 2018. pukul 23.30 WIB.

Wawancara dengan Suwito selaku ojek pangkalan di kalibogor pada hari Selasa 9 Januari 2018 pada pukul 21.30.

Wawancara dengan Sugeng Dabeng selaku Ketua Paguyuban Pengusaha Stasiun Purwokerto pada tgl 26 Desember 2017 , pukul 15.35.

Wawancara dengan Taryono Kepala Bagian Angkutan Umum, Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas, pada hari Selasa 16 Januari 2018 pukul 13.30

